

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dan metode dalam penelitian ini mengacu pada pendekatan dan metode berikut:

1. Pendekatan Kualitatif

Dalam praktek, penggunaan pendekatan kualitatif didasarkan pada alasan-alasan sebagai berikut:

- 1). KUPP sebagai subjek penelitian adalah orang-orang yang memiliki latar belakang dan karakteristik yang khusus seperti pemilikan dan pengalaman yang kurang dan perilaku kewirausahaan yang rendah sehingga mereka perlu dibelajarkan melalui pemberdayaan.
- 2). KUPP belum memiliki kemandirian dan perilaku kewirausahaan yang tinggi sehingga perlu diberikan bimbingan dalam pelaksanaan pekerjaan
- 3). Pendekatan ini untuk memantapkan implementasi model pemberdayaan yang efektif.

Pelaksanaan pendekatan kualitatif dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Mengadakan wawancara untuk mengetahui persepsi dan reaksi anggota KUPP tentang model pemberdayaan yang dikenalkan

- 2). Mengadakan observasi untuk mengetahui perilaku mereka selama mengikuti kegiatan pemberdayaan
- 3). Memberi tes untuk mengetahui perubahan kualitas dan produktivitas KUPP setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan

2. Pendekatan Kuantitatif

Penggunaan pendekatan kuantitatif berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut:

- 1). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa angka-angka sehingga pengolahan data memerlukan pendekatan yang bersifat kuantitatif
- 2). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektifitas model pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan di Provinsi Gorontalo

Pendekatan kuantitatif ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Mengadakan identifikasi tentang data yang akan dikumpulkan sesuai dengan keperluan seperti data hasil pemberian pretest dan post test
- 2). Memilih dan menggunakan rumus statistik yang tepat untuk mengolah data tersebut sehingga proses pengolahan data benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara teori dan secara praktek

- 3). Memanfaatkan dari hasil pengolahan data untuk mengetahui pengembangan model pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan di Provinsi Gorontalo

3. Metode Riset dan Pengembangan (*Research and Development*)

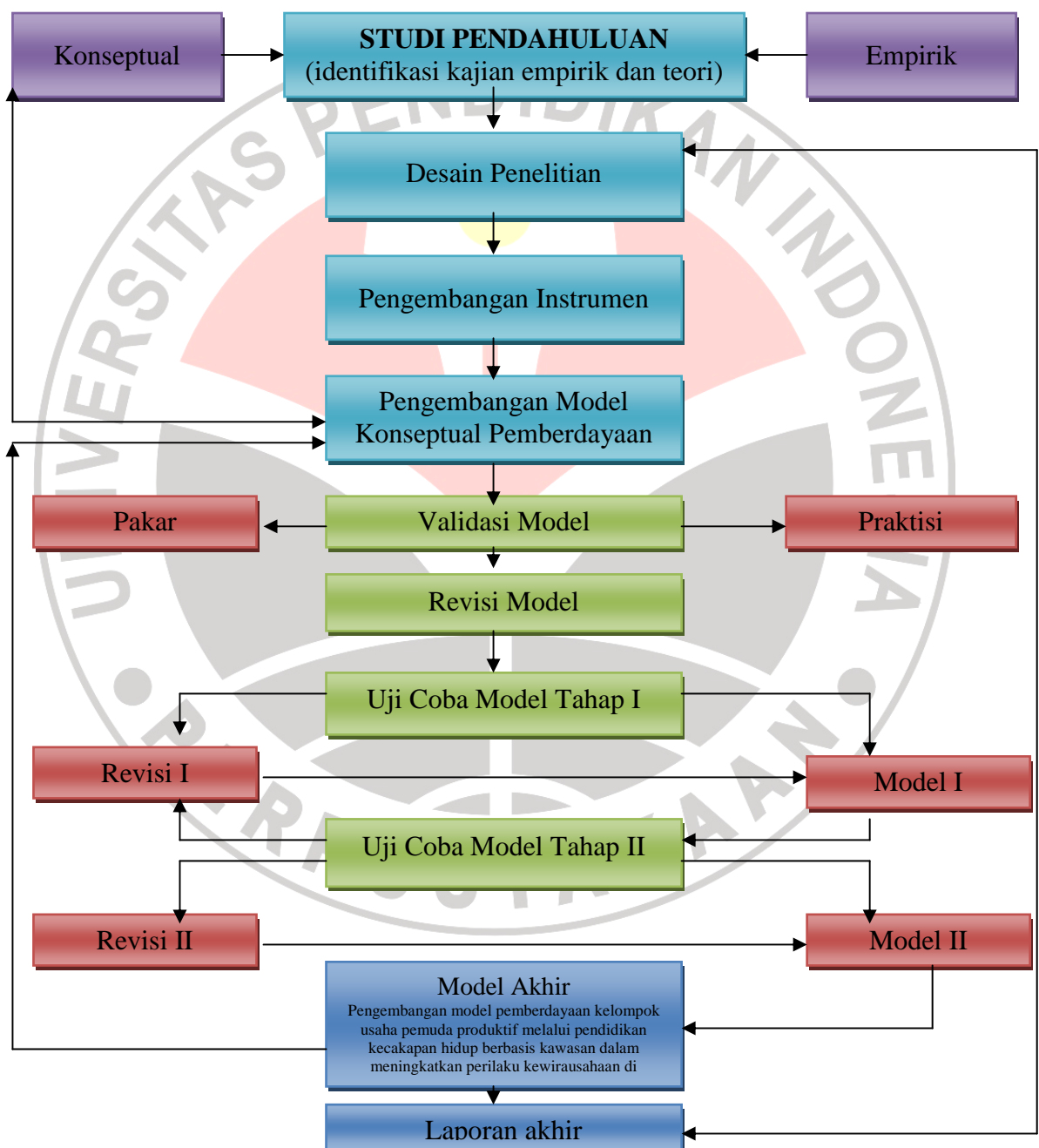
Sesuai dengan hakekat metode penelitian R & D, maka prosedur (langkah-langkah) dalam pelaksanaannya mengacu pada apa yang dipaparkan oleh Borg & Gall (Sugiyono, 2007: 234) terdiri langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Melakukan studi pendahuluan, tahap ini merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pemberdayaan KUPP, dan telaah literature mengenai model-model pembelajaran, khususnya yang terkait dengan perilaku kewirausahaan, yang hasilnya menjadi dasar penyusunan dan pembuatan model konseptual. Kegiatannya berupa mengamati praksis pemberdayaan KUPP yang ada di Propinsi Gorontalo, dan kajian kepustakaan dari berbagai literatur yang relevan dengan tujuan penelitian ini.
- 2). Mengembangkan desain penelitian berdasarkan kerangka pemikiran yang dibangun dari hasil telaah pustaka dan kajian lapangan sebagaimana diuraikan pada langkah awal
- 3). Mengembangkan instrumen penelitian

- 4). Mengembangkan model konseptual pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan di Provinsi Gorontalo. Kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan model konseptual ini meliputi mengolah dan mendeskripsikan temuan studi pendahuluan, menelaah berbagai laporan penyelenggaraan pembelajaran untuk dijadikan rujukan dalam penyusunan model konseptual, mengkaji berbagai teori dan konsep yang akan dijadikan acuan dalam pengembangan model. Hasil kajian teori dapat menjadi kerangka berpikir peneliti, menyusun draf model konseptual berdasarkan kajian empirik dan konsep, membicarakan dengan praktisi melalui diskusi terbatas tentang model konseptual yang akan dikembangkan, dan merevisi draf model konseptual berdasarkan masukan dari praktisi.
- 5). Melakukan validasi model konseptual kepada teman sejawat, praktisi dan pakar bidang pendidikan non formal
- 6). Merevisi model konseptual berdasarkan masukan dari praktisi, pakar bidang pendidikan non formal dan teman sejawat
- 7). Melakukan uji coba model konseptual di lapangan yang ditunjukkan untuk menghasilkan model pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan di Provinsi Gorontalo.
- 8). Melakukan evaluasi hasil uji coba

- 9). Penyempurnaan model, dengan cara melakukan pengolahan dan analisa data temuan, melakukan revisi dan formulasi model
- 10). Menyusun laporan penelitian sebagai akhir kegiatan penelitian.

Langkah-langkah penelitian di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Langkah-Langkah Penelitian

B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, yaitu gambaran menyeluruh dan jelas tentang keadaan lapangan. Hal-hal yang menarik berhubungan dengan permasalahan yang diperoleh dari hasil observasi dilacak dengan teknik wawancara. Sebagai pelengkap diadakan studi dokumen, berupa dokumen pribadi, dokumen resmi dan lain.

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Teknik observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan lain-lainnya. (Sugiyono, 2007: 162). Lebih lanjut dikemukakan oleh Nasution (1988: 61-62) bahwa intensitas partisipasi pengamat dapat dilakukan dalam lima tingkatan yaitu dari partisipasi nihil (*non participation*), partisipasi pasif (*pasive participation*), partisipasi sedang (*moderate participation*), partisipasi aktif (*active participation*), sampai dengan partisipasi penuh (*complete participation*). Dengan mempertimbangkan kedudukan peneliti dan sifat penelitian, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan tingkatan partisipasi moderat. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mulai dari kegiatan sebagai penonton, sewaktu-waktu turut serta dalam situasi atau kegiatan yang berlangsung.

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara atau dikenal dengan interview adalah *"is a purposefull conversation usually between two people (but sometimes involving more) that is directed by one in order to get information* (Bodgan, RC dan Biklen SK, 1998: 135). Dalam teknik wawancara digunakan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dengan disiapkan pedoman wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data (1) jumlah KUPP di Provinsi Gorontalo, (2) rencana kerja KUPP baik yang jangka pendek maupun jangka panjang, (3) pelaksanaan pemberdayaan kepada anggota KUPP, (4) pembinaan terhadap KUPP, (5) peningkatan perilaku kewirausahaan, (6) pengembangan pemberdayaan, (7) program pasca pemberdayaan, (8) keadaan pelaksana, tutor dan anggota KUPP, (9) fasilitas yang tersedia, (10) aktivitas kemitraan, (11) penggalan dan pemanfaatan dana, (12) masalah yang ditemui dan upaya pemecahannya baik KUPP, tutor maupun penyelenggara, dan (13) tanggapan anggota KUPP terhadap

pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan di Provinsi Gorontalo.

Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut: (1) menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan, (2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan, (3) mengawali atau membuka alur wawancara, (4) melangsungkan alur wawancara, (5) mengkonfirmasi iktisar hasil wawancara dan mengakhirinya, (6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, (7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh (Sugiyono, 2007: 235).

c. Teknik studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini yaitu untuk melengkapi data yang bersifat dokumen, foto, gambar, dan lain-lain yang diperlukan untuk kelengkapan penelitian. Adapun instrument yang digunakan untuk penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama, pedoman observasi serta pedoman wawancara.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data antara lain tes. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.

Instrumen penelitian pendekatan kualitatif adalah peneliti sendiri yang didukung oleh seperangkat alat bantu yang dapat merekam apa yang terjadi di lapangan, meliputi:

- a. Untuk teknik observasi instrumennya menggunakan pedoman observasi
- b. Untuk teknik wawancara instrumennya menggunakan pedoman wawancara
- c. Untuk teknik tes menggunakan tes tertulis dengan instrumennya daftar pertanyaan yang sudah disediakan alternatif jawabannya (tes objektif pilihan ganda)

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini, langkah-langkahnya secara garis besar dikelompokkan ke dalam tiga tahap pokok, yaitu 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan model, dan 3) kajian efektivitas.

1) Studi Pendahuluan

Pengumpulan data yang dilakukan distudi pendahuluan dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum yang terkait dengan model pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku wirausaha di Provinsi Gorontalo serta berbagai faktor yang mempengaruhinya. Teknik

pengumpulan data yang digunakan distudi pendahuluan adalah a) wawancara, b) observasi, dan c) mempelajari dokumen-dokumen.

Wawancara dilakukan dengan anggota KUPP, fasilitator, pemerintah, masyarakat, dan instansi terkait. Observasi dilakukan untuk mengamati seluruh aktivitas yang terkait dengan uji model dari tahap perencanaan sampai tahap pengembangan. Tes dilakukan dalam bentuk post test yang diberikan pada akhir kegiatan pemberdayaan untuk mengetahui kemampuan akhir warga belajar setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan.

2) Pengembangan Model

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengembangan model adalah a) wawancara dan b) mempelajari dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan pakar, praktisi dan teman sejawat. Dokumentasi yang dipelajari adalah data yang terhimpun ketika studi pendahuluan dilakukan.

3) Kajian Efektivitas Model

Kajian efektivitas dilakukan melalui ujicoba model dan uji efektivitas model. Pada tahap kajian efektivitas model ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah a) wawancara, b) observasi, c) mempelajari dokumen, dan d) tes.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan pengembangan model pelatihan pendampingan dalam rangka

pengembangan model pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan di Provinsi Gorontalo

Data dalam penelitian ini terbagi atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data tentang model pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku kewirausahaan di Provinsi Gorontalo diperoleh dari hasil wawancara sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan informasi-informasi yang relevan dengan variabel penelitian.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah pemerintah, pengelola KUPP, instruktur (fasilitator), pemuda, tokoh-tokoh masyarakat, tokoh-tokoh pemuda dan masyarakat lainnya.

D. Teknik Analisis Data

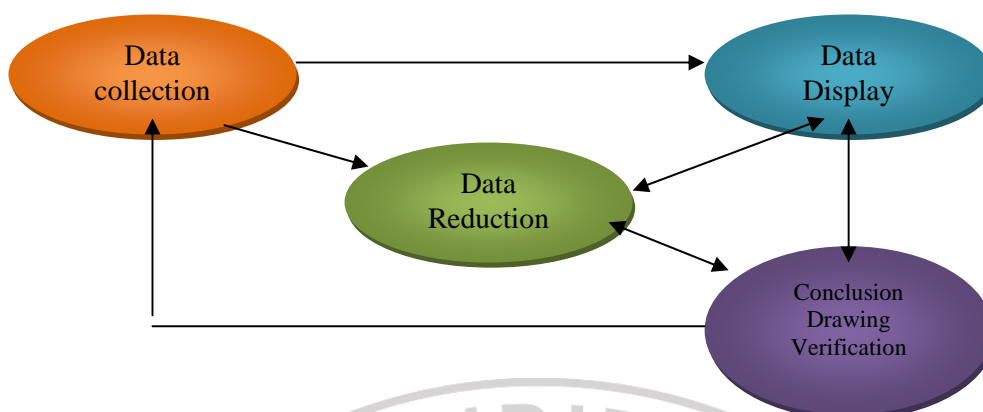
Borg & Gall (dalam Moleong, 1990: 115), mengemukakan langkah-langkah dalam proses penelitian dan pengembangan yang dikenal dengan istilah lingkaran *research dan development* yang terdiri atas, (a) meneliti hasil penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, (b) mengembangkan produk berdasarkan hasil penelitian, (c) uji lapangan, dan (d) mengurangi devisiensi yang ditemukan dalam tahap ujicoba lapangan

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penggabungan antara analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisis deskriptif didasari atas pertimbangan bahwa secara harfiah penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk: 1) membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian, 2) mengidentifikasi masalah-masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan atau praktek-praktek yang sedang berlangsung, membuat komparasi dan evaluasi, 3) untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan (Suryabrata, 2003: 41)

Aplikasi teknik analisis data dalam penelitian ini dikelompokkan atas tiga tahap, yaitu studi pendahuluan, pengembangan model dan kajian efektivitas.

1) Tahap Studi Pendahuluan

Pada tahap studi pendahuluan digunakan teknik analisis data kualitatif. Huberman dan Miles (bungin, 2003:63) mengatakan bahwa analisis data dan pengumpulan data kualitatif memperlihatkan sifat interaktif, sebagai suatu sistem dan merupakan siklus. Pengumpulan data ditempatkan sebagai bagian komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data sebagaimana gambar berikut:



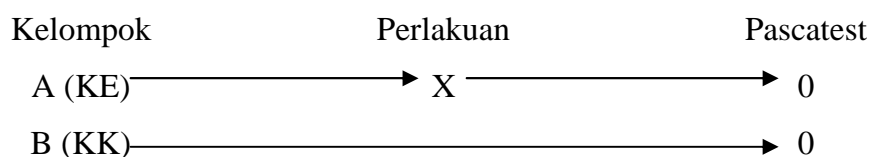
Gambar 3.2. Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif
(sumber, Bungin 2003)

2) Tahap Pengembangan Model

Pada tahap pengembangan model dilakukan analisis deskriptif, di mana berdasarkan hasil studi pendahuluan dan kajian teoretik meliputi menyusun model pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku wirausaha di Provinsi Gorontalo. Model yang disusun ini kemudian divalidasi pakar, praktisi, dan teman sejawat serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3) Tahap Kajian Efektivitas

Pada tahap kajian efektivitas model ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan model eksperimen “*Randomized Posttest-Only Control Group Design*” (desain kelompok kontrol PascaTest beracak) yang bagannya sebagai berikut:



Gambar 3.3. Randomized Posttest-Only Control Group Design
(Diadaptasi dari Sukmadinata, 2005:206)

Keterangan:

A : Kelompok yang dibentuk

B : Kelompok yang dibentuk

KE : Kelompok eksperimen

KK : Kelompok kontrol

X : Perlakuan yang diberikan

0 : Tes yang diberikan

Kelompok A dan Kelompok B memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Kelompok A diberi perlakuan dalam hal ini kegiatan pembelajarannya menggunakan model pemberdayaan kelompok usaha pemuda produktif melalui pendidikan kecakapan hidup berbasis kawasan dalam meningkatkan perilaku wirausaha (model yang dikembangkan). Kelompok B kegiatan pembelajarannya menggunakan model yang selama ini biasa dilaksanakan di KUPP. Setelah kegiatan pembelajaran berakhir kelompok A dan kelompok B diberi tes yang sama. Hasil tes kedua kelompok ini diuji perbedaannya dengan menggunakan statistika melalui uji t.

E. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan peneliti terdiri atas:

1. Uji Kredibilitas

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dapat dipercaya. Keegiatannya meliputi: (1) *triangulasi*, yakni mengecek

kebenaran data yang diperoleh kepada sumber lain pada waktu yang berlainan dan dengan metode pendekatan lain, (2) *Membercheck*, dengan mengkonfirmasi data kepada responden yang pernah diwawancarai, (3) mengadakan pengamatan terus menerus atau secara berulang-ulang pada objek/lokasi penelitian, (4) mendiskusikan data tersebut orang lain yang mengetahui keadaan di lapangan penelitian.

2. Uji Tranferabilitas

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguji keberlakuan hasil penelitian atau informasi yang diberikan dalam konteks yang lebih luas.

3. Uji Dependabilitas dan Konfirmabilitas

Untuk uji dependabilitas diadakan wawancara secara beruntun kepada responden yang berbeda dan dalam waktu yang berbeda. Kemudian hasilnya dibandingkan. Untuk konfirmabilitas, data yang diperoleh dikonfirmasi kepada orang lain. Kedua cara dilakukan secara bersamaan pada kegiatan *audit trail*. Dimaksudkan dengan *audit trail* adalah pemeriksaan secara lengkap dan teliti seluruh proses penelitian yang telah dilalui.